Contents list available at Directory of Open Access Journals (DOAJ)
Aulad: Journal on Early Childhood
Volume 7 Issue 2 2024, Page 455-465
ISSN: 2655-4798 (Printed); 2655-433X (Online)
Journal Homepage: https://aulad.org/index.php/aulad

# Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Kegiatan Ecoprint terhadap Kreativitas Seni dan Kemandirian Anak

**Aslamiyah[1]✉, Ruqoyyah Fitri[2], Rachma Hasibuan[3]**
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia[(1,2,3)]
DOI: 10.31004/aulad.v7i2.726

✉ Corresponding author:
[aslamiyah.22022@mhs.unesa.ac.id]

**Article Info**

**Kata kunci:**
*Contextual Teaching and Learning;*
*Ecoprint;*
*Kreativitas Seni;*
*Kemandirian;*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Contextual Teaching and Learning pada Kegiatan *Ecoprint* terhadap kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak usia 5-6 tahun. dilakukan karena rendahnya kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (quasi-experimental), dengan desain nonrandomized pretest-posttest control group design. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan *ecoprint* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari uji statistik non-parametriks dengan uji Mann-Whitney U test yang menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.017 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Penerapan ecoprint memiliki pengaruh terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji yang menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.001 yang merupakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**Keywords:**
*Contextual Teaching and Learning;*
*Ecoprint;*
*artistic creativity;*
*Independence;*

**Abstract**

This research aims to see the extent of the influence of Contextual Teaching and Learning in Ecoprint Activities on the artistic creativity and independence abilities of children aged 5-6 years. The research method used in this research is quasi-experimental, with a nonrandomized pretest-posttest control group design. The results of this research show that 1) the application of ecoprint significantly influences the artistic creativity and independence abilities of children aged 5-6 years. This can be seen from the non-parametric statistical test with the Mann-Whitney U test, which shows the Sig value. of 0.017, which is a significance value smaller than 0.05. 2) The application of ecoprint influences the independence of children aged 5-6 years. This can be seen from the test results, which show a Sig value of 0.001, a significance value smaller than 0.05.

## 1. PENDAHULUAN

Received 04 June 2024; Received in revised form 21 July 2024; Accepted 21 July 2024
Available online 21 July 2024 / © 2024 The Authors. Published by Perkumpulan Pengelola Jurnal PAUD Indonesia. This is an open-access article under the CC BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0)

Pada masa golden age anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan perkembangan yang diberikan oleh orang terdekat anak. Masa peka bisa dikatakan masa dimana terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis anak sudah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitar anak, setiap anak memiliki laju pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda karena sejatinya setiap anak itu memiliki ciri khas dan karakter yang berbeda-beda pula (Fitri Ruqoyyah, Puspita Sari, 2018). Adapun cara agar anak bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal, dengan baik dan benar adalah dengan mendorong kreativitas (Priyanto Aris, 2019). Efektifitas suatu pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang tepat. Maka, pemilihan media yan sesuai akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas (Dewi Utari, Fina et al., 2023). Beberapa penelitian terkait kreativitas menunjukkan bahwa kreativitas sangatlah penting untuk dikembangkan semakin tinggi kreativitas yang dimiliki anak maka akan semakin tinggi juga prestasi akademiknya (Vidya Fakhriyani, 2020). Namun pada kenyataan yang terjadi banyak pembelajaran yang kurang optimal dalam pengembangan kreativitas anak, hal ini disebabkan proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode pembelajaran kurang bervariasi, sehingga masih kurang maksimal dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kemandirian tak luput dari tanggung jawab karena kapasitas tanggung jawab seseorang menentukan mampu atau tidaknya anak melaksanakan kegiatan dan memenuhi tugas terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan masalah yang sedang dihadapi dan dialami (Malaikosa Y, Intan Permatasari, 2022). Seorang Guru harus lebih kreatif dan inovatif serta dmemiliki strategi merancang metode pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar untuk membantu anak belajar mungkin hanya cukup sampai tujuan belajar tercapai, namun pengalaman anak akan berguna sepanjang hidupnya (Falera et al., 2022.) Dengan menerapkan CTL, diharapkan guru dan anak-anak dapat menciptakan dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna, menarik, dan meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2021).

Dalam hal ini penulis menyajikan kegiatan pembelajaran yang berbaasis Contextual Teaching and Learning dengan kegiatan ecoprint. Dalam kegiatan ecoprint menyajikan peluang yang kaya untuk menerapkan CTL dalam pembelajaran anak usia 5-6 Tahun. Ecoprint merupakan teknik pewarnaan alami pada tekstil menggunakan daun dan bahawn organik lainnya yang bukan hanya menyediakan platform untuk memahami konsep alam dan seni, tetapi juga merangsang inajinaasi dan kreativitas anak-anak. Keberagaman bahan organic yang digunakan dalam Ecoprint dan proses alami yang terlibat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dalam kegiatan bermain ecoprint juga dapat membantu anak dapat memmahami adanya konsep anak berimajinasi, anak berkreasi, anak memahami situasi, anak berempati, anak mengatasi masalah dan bisa mendapatkan keberhasilan melalui kegiatan bermakna dan menyenangkan (Eka Sari, 2020). Dalam kegiatan membatik ecoprint menggunakan bahan alam di sekitar lingkungan dan memiliki pengaruh diantaranya adalah meningkatkan kreativitas seni dan kemandirian anak, selain itu ecoprint juga merupakan kegiatan yang berupaya untuk melestarikan warisan budaya Bangsa Indonesia. Dalam prakteknya kegiatan ini dikenalkan pada anak usia dini sebaiknya harus memperhatikan keamanannya. Dengan Ecoprint akan menjadikan suatu karya yang kreatif yang mengandung nilai seni (Fatmala & Hartati, 2020).

TK Dharma Wanita II Tamanan dan TK Dharma Wanita Tambakmas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Propinsi Jawa Timur adalah TK yang berada di pedesaan yang banyak pepohonan dan bunga-bunga yang sangat bagus dan tepat sebagai media pembelajaran di taman kanak-kanak yang nantinya akan sangat membantu menstimulasi diperbagai aspek perkembangan anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan bersama pendidik di TK Dharma Wanita II Tamanan tanggal 09 Desember 2023 ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran dengan tema lingkungan pendidik memberikan tugas kepada anak secara klasikal untuk menggambar dengan menggunakan media kertas dan krayon sesuai contoh yang diberikuan guru belum memanfaatkan media-media yang berada di lingkungan sekolah atau kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran hanya berpusat di dalam kelas, sehingga kurangnya kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi, mengonstruksi, dan menyelesaikan masalah, anak belum memiliki kesempatan menuangkan ide ataupun karya, kurang peka terhadap warna dan bentuk, serta kurangnya penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sehingga kreativitas seni dan kemandirian anak belum berkembang optimal.

Kreativitas seni dan kemandirian memiliki peranan penting dalam perkembangan anak. Melalui seni anak dapat mengekspresikan perasaan anak melalui kegiatan menggambar, melukis, membatik dan masih banyak kegiatan yang lainnya yang bisa merangsang kreativitas anak, dengan kreativitas ini anak akan belajar keindahan dan estetika dan dapat meningkatkan mengeksplor melalui lingkungan. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak maka akan membantu kemandirian anak, ketika anak belajar untuk mandiri mulai memahami bagaimana anak bertanggunjawab dan memiliki rasa percaya diri, semua itu bisa didapat dengan melalui kegiatan Ecoprint.

Ecoprint untuk anak usia dini memliliki beberapa tujuan yaitu anak bisa menciptakan karya-karya yang unik dari bahan alami seperti daun dan bunga, ecoprint juga menjadi salah satu sarana untuk mengenal lingkungan, aktivitas ecoprint bisa dilakukan dengan mandiri ataupun kelompok dan dalam penelitian ini kegiatan Ecoprint dimodifikasi sesuai usia anak, kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan orang dewasa, agar lebih aman dalam pelaksanaannya. Kegiatan Ecoprint pada penelitian ini anak-anak diarahkan untuk mengumpulkan daun, bunga, dan bahan organik lainnya dari sekitar lingkungan, kemudian menyusun daun atau bunga di atas kain atau kertas sesuai pola yang diinginkan, anak bebas berkreasi dan bereksperimen dengan berbagai tata letak dan kombinasi warna, dengan bimbingan pendidik, anak-anak bisa mulai mengepres daun dan bunga menggunakan palu kayu. Setelah pola terbentuk, dibersihkan daun-daun atau bunga yang masih menempel kemudian dilakukan penyemprotan untuk mengunci warna dan pola, Biarkan kain yang sudah diwarnai mengering. Setelah kering, hasil ecoprint bisa digunakan sebagai hiasan atau barang kerajinan lainnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan tujuan mengukur pengaruh penerapan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada ecoprint terhadap kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang dipilih adalah pretest-posttest control group design. Desain eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertempat di TK Dharma Wanita II Tamanan dan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan dan TK Dharma Wanita Tambakmas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Jawa Timur, sedangkan waktu penelitian adalah semester Genap Tahun Palajaran 2023-2024 dengan jumlah anak 30 anak. Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun yang terdaftar di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Tamanan sejumlah 15 anak, dan di TK Dharma Wanita Tambakmaas sejumlah 15 anak. Usia ini dipilih karena berada pada tahap perkembangan yang kritis untuk pembentukan kreativitas seni dan kemandirian. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan relevansi dan validitas hasil penelitian.

**Tabel 1. Data Responden**

| NAMA SEKOLAH | KELAS | JUMLAH ANAK | KELOMPOK |
|---|---|---|---|
| TK Dharma Wanita II Tamanan Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Jawa Timur | B | 15 | Eksperiman |
| TK Dharma Wanita Tambakmas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Jawa Timur | B | 15 | Kontrol |
| Jumlah | 30 | | |

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan preetest dan postes. Pretest adalah pengukuran yang dilakukan sebelum intervensi atau perlakuan diberikan kepada peserta penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data awal yang bisa dibandingkan dengan data setelah intervensi, sedangkan Posttest adalah pengukuran yang dilakukan setelah intervensi atau perlakuan diberikan kepada peserta penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai efek dari intervensi dengan membandingkan hasil posttest dengan pretest. Pretest dan posttest dengan teknik observasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui kondisi perkembangan kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak melalui pada kegiatan ecoprint. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dalam bentuk numerik menggunakan analisis statistik Paired Sample t-test pretest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui adakah

peningkatan kemampuan kreativitas seni dan kemandirian pada anak usia 5-6, antara sebelum diberikan pengujian (pretest) dan setelah diberikan pengujian (posttest) treatment pembelajaran Contextual Teaching and Learning melalui membatik Ecoprint untuk menemukan adanya peningkatan dan perubahan yang terjadi pada proses treatment sebelum dan sesudah.




**Gambar 1. Alur Design *Quasi* Eksperimen**

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan populasi masing-masing kelas sebanyak 30 siswa yang merupakan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan dua sekolah yang berbeda, yakni TK Dharma Wanita II Tamanan sebagai kelas eksperimen dan TK Dharma Wanita Tambakmas sebagai kelas kontrol. Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh ecoprint terhadap kemampuan kreativitas dan kemandirian anak yang akan dijabarkan sesuai dengan bidang kemampuan.

Hasil pretest dan posttes kemampuan kreativitas seni dan kemandirian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan kreativitas seni dan kemampuan kemandirian anak. Dengan kegiatan ecoprint memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan anak 5-6 Tahun, terutama pada kreativitas seni dan kemandirian anak. Melalui proses yang kreatif dan eksploratif maka ecoprint merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dalam konteks Pendidikan dan perkembangan holisitk. Berikut merupakan tabel 2. Statistik Deskriptif kemampuan kreativitas seni dan kemandirian pada kelompok eksperimen dan kontrol.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Kemampuan Kreativitas Seni dan Kemandirian**

| | PRE-KRE | POST-KRE | GAIN KRE | PREMAN | POSTMAN | GAIN MAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 6.300 | 16.700 | 10.400 | 4.667 | 13.767 | 9.100 |
| Std. Deviation | 1.784 | 1.950 | 1.754 | 0.922 | 1.888 | 1.749 |
| Minimum | 5.000 | 14.000 | 7.000 | 4.000 | 11.000 | 6.000 |
| Maximum | 11.000 | 20.000 | 14.000 | 8.000 | 16.000 | 12.000 |

Merujuk pada tabel 2 menunjukkan skor kemampuan kreativitas seni sebelum perlakuan rerata 6,3 dengan standar deviasi 1,784. Nilai minimum berada pada skor 5 dan maximum skor 11. Skor sesudah perlakuan rerata 16,7 dengan standar deviasi 1,95. Nilai minimum berada pada skor 14 dan maximum skor 20. Skor gain atau skor selisih pos tes dikurangi pre tes untuk kemampuan kreativitas seni sebesar rerata 10,4. Skor kemandirian sebelum perlakuan rerata 4,667 dengan standar deviasi 0,922. Nilai minimum berada pada skor 4 dan maximum skor 8. Skor sesudah perlakuan rerata 13,767 dengan

standar deviasi 1,888. Nilai minimum berada pada skor 11 dan maximum skor 16. Skor gain atau skor selisih pos tes dikurangi pre tes untuk kemandirian sebesar rerata 9,1.

***Uji Persyaratan Analisis/ Uji Asumsi***

Sebelum ditentukan menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik, maka perlu dilakukan uji asumsi. Pada penelitian ini, uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut. Uji normalitas pada variabel dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria asumsi normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari $\alpha$ = 0,05. Namun jika $\alpha$ = kurang dari 0,05 maka disebut distribusi tidak normal.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

| DATA | Sig. | KETERANGAN |
|---|---|---|
| Pretest Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eskperimen | 0,002 | Tidak Normal |
| Posttest Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen | 0,126 | Normal |
| Gain Score Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Eksperimen | 0,069 | Normal |
| Pretest Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol | 0,001 | Tidak Normal |
| Posttest Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol | 0,050 | Normal |
| Gain Score Kemampuan Kreativitas Seni Kelompok Kontrol | 0,113 | Normal |
| Pretest Kemampuan Kemandirian Kelompok Eksperimen | <0,001 | Tidak Normal |
| Posttest Kemampuan Kemandirian Kelompok Eksperimen | <0,001 | Tidak Normal |
| Gain Score Kemampuan Kemandirian Kelompok Eksperimen | 0,126 | Normal |
| Pretest Kemampuan Kemandirian Kelompok Kontrol | <0.001 | Tidak Normal |
| Posttest Kemampuan Kemandirian Kelompok Kontrol | <0,001 | Tidak Normal |
| Gain Score Kemampuan Kemandirian Kelompok Kontrol | <0,001 | Tidak Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi Sebagian besar variabel kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada masing-masing variabel dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Setelah dilakukan uji normalitas data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Syarat agar varians dianggap homogen adalah dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varians yang dihasilkan dikatakan tidak homogen.

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

| DATA | Sig | KETERANGAN |
|---|---|---|
| Pretest Kemampuan Kreativitas Seni | 0,002 | Tidak Homogen |
| Posttest Kemampuan Kreativitas Seni | 0,023 | Tidak Homogen |
| Gain Score Kemampuan Kreativitas Seni | 0,013 | Tidak Homogen |
| Pretest Kemampuan Kemandirian | 0,355 | Homogen |
| Posttest Kemampuan Kemandirian | 0,042 | Tidak Homogen |
| Gain Score Kemampuan Kemandirian | 0,008 | Tidak Homogen |

Hasil perhitungan uji homogenitas variabel pretest dan posttest pada kemampuan kreativitas seni dan posttest kemampuan kemandirian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dimiliki mempunyai variansi tidak homogen. Kecuali pretest kemampuan kemandirian yang menunjukkan variansi homogen. Penentuan teknik analisis data untuk pengujian hipotesis diperlukan prasyarat uji asumsi berrupa normalitas dan homogenitas. Sebaran data wajib ber distribusi normal dan homogen, untuk teknik analisis data parametrik. Jika kedua asumsi tersebut tidak terpenuhi maka teknik analisis data yang digunakan adalah non parametrik.

Berdasarkan hasil uji normalitas, data gain score terbukti tidak normal. Ini baik data dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Uji homogenitas kelompok data gain score terbukti tidak homogen, baik kelompok ekseperimen maupun kelompok kontrol. Maka dari itu teknik analisis data yang

digunakan adalah statistik non-parametriks dengan uji Mann-Whitney U test. Hasil perhitungan pada tabel 5.

Berdasarkan pada hasil tabel 5 menunjukkan skor p sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan p lebih kecil daripada 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan gain score antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Artinya ada perbedaan gain score antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Maka hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh contextual teaching pada kegiatan ecoprint terhadap kemampuan kreativitas seni pada anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis 1**

| Mann-Whitney U test. | | | |
|---|---|---|---|
| | **W** | **df** | **p** |
| GAIN KRE | 169.000 | | 0.017 |

Selanjutnya uji hipotesis kedua seperti pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 2**

| Mann-Whitney U test. | | | |
|---|---|---|---|
| | **W** | **df** | **p** |
| GAIN MAN | 219.500 | | < .001 |

Berdasarkan pada hasil tabel 6 menunjukkan skor p sebesar kurang dari 0,001. Hal ini menunjukkan p lebih kecil daripada 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan gain score antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Maka hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh contextual teaching pada kegiatan ecoprint terhadap kemandirian pada anak usia 5-6 tahun. Penjabaran pada bab ini akan di fokuskan pada hasil penelitian yang telah diinputkan pada bab sebelumnya. Dengan pembelajaran metode contextual teaching and learning ini akan difokuskan pada kegiatan ecoprint, maka dari itu Penjabaran berfokus pada : 1) Pengaruh ecoprint terhadap kemampuan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun dan 2) Pengaruh ecoprint terhadap kemampuan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Berikut merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Pengaruh *Ecoprint* terhadap Kemampuan Kreativitas Seni Anak Usia 5-6 Tahun**

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelas yakni kelompok eksperimen TK Dharma Wanita II Tamanan dan kelompok kontrol TK Dharma Wanita Tambakmas. Pada kelompok eksperimen dilakukan pembelajaran dengan kegiatan membatik ecoprint, sedangkan pada kelompok kontrol tidak di terapkan namun pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya yakni dengan dengan kegiatan membatik di lembar kerja anak. penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan. Penelitian yang berfokus pada kegiatan ecoprint ini sudah sangat berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas seni dan kemandirian anak usia 5-6 tahun, ini dibuktikan dalam pembelajaran di TK Dharma Wanita II Tamanan Kabupaten Magetan anak usia 5-6 tahun telah mampu melakukan eksperimen untuk bereksplorasi warna ataupun bentuk dengan bahan-bahan yang alami dan aman dalam dunia anak, selain itu juga mampu mengekspresikan ide ataupun imajinasi mereka. Hal tersebut juga di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh(Syarifah Hilda Dwi Putri et al., 2023) bahwa hasilnya menyatakan dengan kegiatan ecoprint ini, anak lebih bersemangat melakukannya, karena ada indikator yang di laksanakan di luar ruangan (outdoor) dengan begitu anak bisa lebih bereksplorasi dan menemukan hal-hal yang baru dengan bahan-bahan alami anak akan mampu mengeksplorasi dan meningkatkan semua aspek kemampuan anak usia 5-6 tahun.

Kegiatan ecoprint yang memanfaatkan bahan dari lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap kreativitas seni anak usia 5-6 tahun, terbukti di TK Dharma Wanita II Tamanan yang bisa terlihat yakni melalui peningkatan kreativitasnya melalui ide-ide dan gagasannya, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh(Fatmala & Hartati, 2020) bahwa Kegiatan membatik ecoprint

menyenangkan bagi anak karena memberikan anak kebebasan untuk menyalurkan ide dan gagasannya tanpa batasan. Batik sebagai warisan budaya sebaiknya dikenalkan sejak usia dini sebagai upaya menjaga warisan turun temurun agar tidak punah. Ecoprint yang menarik, menyenangkan dan dapat mengembangkan kreativitas anak yang sangat berguna untuk masa dewasa anak.

Kegiatan ecoprint berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas ini berdasarkan hasil pretest yang dilakukan, terbukti bahwa pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen memiliki rata-rata kemampuan kreativitas yang setara. Hal ini terbukti dengan hasil kemampuan kreativitas anak dengan skor kemampuan kreativitas seni sebelum perlakuan rerata 6,3 dengan standar deviasi 1,784. Nilai minimum berada pada skor 5 dan maximum skor 11. Skor sesudah perlakuan rerata 16,7 dengan standar deviasi 1,95. Nilai minimum berada pada skor 14 dan maximum skor 20. Skor gain atau skor selisih pos tes dikurangi pre tes untuk kemampuan kreativitas seni sebesar rerata 10,4.

**Pengaruh *Ecoprint* terhadap Kemampuan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun**

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelompok yakni eksperimen TK Dharma Wanita II Tamanan dan kelompok kontrol TK Dharma Wanita Tambakmas. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan kegiatan membatik ecoprint, sedangkan pada kelas kontrol tidak di terapkan namun pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya yakni dengan dengan kegiatan membatik di lembar kerja anak. penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan. Kegiatan ecoprint sangat berpengaruh terhadap kemampuan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita II Tamanan Kabupaten Magetan karena di dalam permainan tersebut anak bebas memilih bahan-bahan sendiri sehingga anak mampu menentukan pilihan sendiri tanpa disuruh atau tanpa paksaan, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh(Hasibuan R. Swandayani et al., 2023) bahwa Kemampuan kemandirian diperlunya stimulasi melalui pembiasaan. Melalui pembiasaan aktivitas yang nyata bagi anak, kemandirian akan terbentuk dan anak akan siap memasuki usia di jenjang berikutnya. Karena anak senang akan melakukannya aktivitas tanpa adanya perintah dan paksaan.

Kegiatan ecoprint memiliki banyak manfaat dalam mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Melalui berbagai tahap proses ecoprint, anak-anak belajar membuat keputusan sendiri, mengatasi tantangan, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan motorik, pemecahan masalah, kepercayaan diri, dan kemampuan sosial, yang semuanya penting untuk perkembangan kemandirian anak-anak. Dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ecoprint, pendidik dan orang tua dapat mendukung perkembangan kemandirian yang esensial bagi pertumbuhan mereka. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinansari & Hasibuan, 2021).

Kegiatan ecoprint berpengaruh terhadap kemandirian ini berdasarkan hasil pretest yang dilakukan, terbukti bahwa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen memiliki rata-rata kemandirian yang setara. Uji normalitas dan homogenitas juga dilakukan sebelum dilakukan uji analisa penelitian. Berdasarkan uji prasyarat ditemukan bahwa hasil uji normalitas gain score kemampuan kemandirian kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,126 lebih dari 0.05 sehingga normal, sedangkan pada hasil uji normalitas gain score kemampuan kemandirian kelompok kontrol tidak normal karena diperoleh nilai signifikan variabel 0.001 kurang dari 0.05. Berdasarkan hasil uji normalitas, data gain score terbukti ada yang tidak normal sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah ststistik non-parametriks dengan uji Mann-Whitney U test. Dengan hasil p = 0.001 <0.05 sehingga hipotesis diterima. Maka hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh contextual teaching pada kegiatan ecoprint terhadap kemampuan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan data diatas, maka dapat diambil dua kesimpulan diantaranya Penerapan *contextual teaching and learning* pada kegiatan *ecoprint* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa skor p sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan p lebih kecil daripada 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan gain score antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Maka hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh contextual teaching and learning pada kegiatan ecoprint terhadap kemampuan kreativitas seni pada anak usia 5-6 tahun. Penerapan contextual teaching and learning pada kegiatan ecoprint memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis 2, bahwa skor p

sebesar kurang dari 0,001. Hal ini menunjukkan p lebih kecil daripada 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan *gain score* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Maka hal ini berarti pula bahwa ada pengaruh *contextual teaching* pada kegiatan *ecoprint* terhadap kemandirian pada anak usia 5-6 Tahun.

## 5. DAFTAR PUSTAKA


Abdul Wahid, F. A., Husain, A. H., & Haris, Z. (2021). Creativity Element in 21ST Century Learning: Theory and Affecting Factors. International Journal of Creative Industries, 3(8), 13–36. https://doi.org/10.35631/ijcrei.38002

Alisa Qotrun Nada, P., Hasibuan, R., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., Profesi Guru, P., Negeri Surabaya, U., Lidah Wetan, J., Lakarsantri, K., Timur, J., Negeri Pembina Kota Mojokerto, T., Lawu Gg, J., Magersari, K., & Mojokerto, K. (2023). Meningkatakan Kreativitas melalui Pembelajaran Steam pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto. Journal on Education, 06(01), 1715–1723.

Anak, D., Pendidikan Anak Usia Dini, J., & STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2018). Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak TK B Dewi Sartika SIntang (Vol. 1, Issue 2). http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD

Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1910–1922. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243

Andry Novelino. (2023). Pengertian seni menurut para ahli Ki Hajar Dewantara hingga Plato. CNN.

Anggraini, D. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Ayu Putri C. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun pada Sentra Balok di RA Al Hidayah IAIN Walisongo Margoyoso 3 Ngaliyan Semarang.

Azzahra Salsabila Makka. (2023). Pengertian Seni menurut para ahli serta definisinya. Detik Edu.

Bibah, H., Maulidiyah, E. C., Fitri, R., & Mas'udah, M. (2023). Penggunaan Metode Hypnoteaching Menggunakan Permainan Kartu Hebat Terhadap Kemampuan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun. Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 93–115. https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i2.689

Calista, D. A., Rusijono, R., & Dewi, U. (2022). Pengaruh Contextual Teaching and Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Geometri Bangun Ruang. Akademika, 11(01), 23–31. https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1907

Daeri. (2021). Peningkatan Kemampuan Mendiskripsikan Hakekat Bangsa dan Negara melalui Pendekatan CTL pada Pelajaran PPKn Kelas X TKJ.2 SMK Negeri 1 Pemalang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang. (2022). Pengertian Instrumen Penelitian, Jenis, dan Contohnya . DetikJabar. https://www.detik.com/jabar/berita/d-6230758/pengertian-instrumen-penelitian-jenis-dan-contohnya

Dwi Nurul Atikah, Oza Salsa, & Linda Yarni. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengeruhi Perkembangan. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA, 2(1), 35–42. https://doi.org/10.59024/jipa.v2i1.497

Eka Sari, M. (2020). PEMBELAJARAN MATEMATIKA AUD DALAM KEGIATAN BERMAIN MENYENANGKAN DAN BERMAKNA DI PAUD AL-AZHAAR LUBUKLINGGAU. Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman, 1(1).

Falera, A., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (n.d.). Instill Relegious and Moral Values in Children With Special Needs in Education Unit Early Childhood. In Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER) (Vol. 6, Issue 2).

Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membatik Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. Jurnal Pendidikan Tembusai.

Fina, I. D., Mustaji, M., & Dewi, U. (2023). Analisis Kebutuhan e-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran IPA SMP Kelas VIII. ORYZA ( JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI ), 12(2), 173–181. https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1379

Firdha Maharani, M., Wulandari, R., Kunci, K., & Seni, P. (2023). Analisis Kegiatan Mewarnai untuk Mengembangkan Aspek Seni pada Anak di Kelompok Bermain Article History. In SIGNIFICANT :

Journal of Research And Multidisciplinary (Vol. 01).
Firnanda, V., Trisiana, A., Irmade, O., Guru Sekolah Dasar, P., Slamet Riyadi Surakarta, U., Sumpah Pemuda No, J., Banjarsari, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2024). Analisis Kemandirian Peserta Didik Kelas 1B dalam Penerapan Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Tugu Jebres Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. Journal on Education, 06(04), 18519–18528.
Gunawan, I. M. S., Sarilah, S., Gunawan, I. M., & Kholisussadi, K. (2021). Pelatihan Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 2(1), 59. https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3176
Hasibuan Rachma, A. M. N. (2016). Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan.
Hidayah, F., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Aspek Perkembangan Seni melalui Kegiatan Membatik dengan Mengecap Buah Belimbing. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 438–447. https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.240
Ihwono, R., Mariono, A., & Dewi, U. (2023). Multimedia Web Learning Berbasis Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMA. JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT, 11(2), 413–419. https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4566
Inah, & Koresponden. (2022). Implementasi Pengembangan Kemandirian Anak TKIT Qur'ani Adh Dhuhaa melalui Kegiatan Outing Class (Vol. 1, Issue 2). https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/tar
Intan Permatasari, Y. M. L. M. S. S. (2022). Implementasi Budaya Relegius dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta didik Kelas IV di SDN Tungkulrejo.
Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains, D., & Vidya Fakhriyani, D. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. 4(2).
Kemendikbudristek. (n.d.). Kemendikbudristek_bskap_2022_09 Dimensi, Elemen dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila PPP (1). Kemendikbudristek.
Kemendikbudristek. (2024a). Kepka_BSKAP_Nomor_031_H_KR_2024_Tentang_Kompetensi_dan_Tema_Projek_Penguatan_Profil_Pelajar_Pancasila_01j0qgrfm2j5eytqp8g29f2bth. Kemendikbudristek.
Kemendikbudristek. (2024b). No.032 tentang capaian pembelajaran PAUD.
Khotimah, N., Hasibuan, R., Fitri, R., Setyowati, S., Soroinsong, W. P., Aisyah, R., Maarang, M., Mawaddah, & Firmawati, A. N. (2023). The Effect of Batik Activities Using the Ecoprint Technique to Increase the Creativity of 5-6 Year Old Children (pp. 439–447). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-152-4_42
Kismatun. (2021). Contextual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru.
Kompasiana. (2023). Keterkaitan pendidikan Seni dengan Kreativitas Anak Usia Dini. https://www.kompasiana.com/sagitawdyy/646777845479c34f244662f2/keterkaitan-pendidikan-seni-dengan-kreativitas-anak-usia-dini
Kristiana, D. (2024). Penerapan Pembelajaran Practical Life dalam Menstimulasi Kemandirian Anak di Pocenter Application of Practical Life Stimulating Children's Indepence at Pocenter. Indopedia.
Lestari, S., & Fathiyah, K. N. (2023). Analisis Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 398–405. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3693
Lusiana. (2024). Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Islam. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin.
Mahmudah, N., Elan, E., & Mulyana, E. H. (2023). Analisis Kemandirian Anak Usia Dini. In Desember (Vol. 7, Issue 2). https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia
Malaikosa YML. (2021). Penguatan life skill peserta didik dengan pendekatan ekonomi kreatif. Jurnal Manajemen Pendidikan.
Maryani, I., Rahmat, A., Latifah, I., Setiadi, Y., & Fardila, D. (2023). An Analysis of School Counselors' Creative Personality in West Bandung Regency. QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan, 7(2), 34–44. https://doi.org/10.22460/q.v7i2.3860
Mukhyar. (2023). Pendidikan Berbudaya Perspektif Pemikiran Max Weber.
Nurul Sisca Fadila. (2023, February 23). Melatih Kemandirian pada Anak Sejak Dini di Rumah. PAUD PEDIA. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/melatih-kemandirian-pada-

anak-sejak-dini-di-rumah?ref=MTQ2OC00MmZjNzFmOA==&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=
Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Taknik Pounding pada Anak Sanggar Alang-Alang Surabaya. In Jurnal Seni Rupa (Vol. 9, Issue 2). http:/e/journal.unesa.ac.id/index.php/va
Permendikbudristek. (n.d.). Permendikbudristek Nomor 8 tahun 2024.
Priyanto Aris. (2019). Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. Jurnal Ilmiah Guru "COPE."
Pt Ika Ratna Dewi, N., Ketut Suarni, N., Gede Agung, A. A., Pendidikan Guru PAUD, J., Teknologi Pendidikan, J., & Bimbingan Konseling, J. (2014). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak (Vol. 2).
Purwanti, E., & Editor : M. Hidayat, M. P. M. S. R. P. M. (2022). Pembelajaran Kontekstual Media Objek Langsung Dalam Menulis Puisi. Penerbit P4I. https://books.google.co.id/books?id=7zKXEAAAQBAJ
Puspita Sari, Z., & Fitri, R. (2018). Pengaruh Kegiatan Doodle Art Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok A TK Aisyiyah 16 Wotan Panceng Gresik.
Putu ni K W. (2022). Instrumen Penilaian Pembelajaran dan Penelitian. Widina Media Utama.
Rahmawati, K., Malaikosa, Y. M. L., & Sasomo, B. (2023). The Effect Of Picture and Picture Learning Models Assisted by Learning Vidio Media on The Learning Results of Class III Students at SDN Babadan 1 Paron. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(2), 568. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v12i2.9688
Ramadhan, S., Sanisah, S., Aris Akbar, M., Dasar, P., & Muhammadiyah Mataram, U. (2023). Integrasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial dengan Permainan Tradisional Tapa Gala sebagai Upaya Akselerasi Pembentukan Karakter Siswa. 7(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6927
Rotua Magdalena. (2021). Hidup, Seni dan Teks. In Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain (Vol. 1, Issue 1).
Saleh, R., Kurniati, A., Suhardin Stimulasi Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini, N., & Suhardin, N. (2023). Stimulasi Perkembangan Aspek Seni Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam.
Sari, D. C., & Muthmainnah, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Membatik Ecoprint. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 6005–6016. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5266
Sinansari, W., & Hasibuan, R. (2021). Pengaruh Smart Parenting Demokratis Terhadap Kemandirian Inisiatif Anak Usia 5-6 Tahun Di Pakel Tulungagung (Vol. 12, Issue 1).
Suharyat, Y. (n.d.). Metode Penelitian Pendidikan. wawasan Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=QWu1EAAAQBAJ
Sukiyanto, Widyawati Ani, Qisti Insanul Barriyah, Solekah Siti, & Forscha Nikmatul. (2023). Pelatihan Kewirausahaan melalui Batik Ecoprint. Indonesian Journal of Community Dedication, 01.
Susi Susanti. (2023). Pembelajaran Sains Melalui Metode Eksperimen untuk Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini DI TK Pertiwi Bojogsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Eprints,Uinsaizu.
Swandayani, M., Hasibuan, R., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2023). Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/52328
Syarifah Hilda Dwi Putri, Heldanita, Herli Marlisa, Zuhayransyah Arifin, Nurhayati, Sariah, & Dewi Srisuryanti. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui teknik ecoprint. PAUD Lectura.
tim kabar harian. (2023, November 6). Mengenal 3 Teknik Eco Printing dan Bahan yang Digunakan. Kumparan. https://kumparan.com/kabar-harian/mengenal-3-teknik-eco-printing-dan-bahan-yang-digunakan-21WWGyB5gFg/full
Tim Kumara. (2023). Jenis-Jenis Ecoprint beserta Pengertiannya yang Menarik. Kumara.
Wachdini R, & Fitri Ruqoyyah. (2016). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Primer melalui Kegiatan Mewarnai dengan Kapas pada Anak Kelompok B.
Wulan Ningsih, J., Wahyudi dan Fx Wahyu Widiantoro, I., Wahyudi, I., Fx Wahyu Widiantoro, dan, & Studi Psikologi Umum, P. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Kreativitas pada Siswa Sekolah Menengah X di Kabupaten Bantul. Jurnal Psikologi, 17(1), 21–28.
Yuandana, T. (2023). Teori Dan Praktik: Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Bayfa Cendekia

Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=V2rdEAAAQBAJ